

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pneumonia merupakan proses inflamatori parenkim paru yang umumnya disebabkan oleh agens infeksius. Kasus pneumonia tidak memiliki kriteria usia ataupun jenis kelamin, pneumonia dapat menyerang siapapun, terutama pada orang yang memiliki penyakit yang medikasinya dengan imunosupresan (Smeltzer, 2002 : 574).

Hasil survey di Amerika pneumonia merupakan penyakit yang sering terjadi dan setiap tahunnya menyerang sekitar 1 % dari seluruh penduduk Amerika. Meskipun telah ada kemajuan dalam bidang antibiotik, pneumonia tetap merupakan penyebab kematian terbanyak keenam di Amerika Serikat (Price, 2005 : 804).

Di Indonesia, pneumonia merupakan peringkat ke sepuluh dari 10 besar penyakit rawat jalan di rumah sakit seluruh Indonesia tahun 2010, dengan angka kejadian 17.311 jiwa (53,95% laki-laki, 46,05% perempuan) dan dari pasien pneumonia terdapat 7,6 % pasien meninggal (Depkes RI, 2010).

Berdasarkan study pendahuluan di RSUD Kabupaten Jombang, pneumonia merupakan peringkat ke lima dari 10 besar penyakit di paviliun Cempaka, pada tahun 2014 tercatat 86 pasien dengan diagnose pneumonia.

Dampak dari pneumonia apabila tidak diberikan penanganan asuhan keperawatan yang sesuai antara lain demam menetap atau kambuhan, terjadi superinfeksi, kegagalan pneumonia untuk menyembuh, meningkatkan kecurigaan terjadinya karsinoma pernapasan, dan akan menimbulkan komplikasi yaitu atelektasis, syok, gagal pernapasan, efusi pleural (Smeltzer, 2002 : 580).

Hasil survey di paviliun Cempaka RSUD Jombang didapatkan 8,6 % dari 86 pasien masih mengalami demam menetap, sesak yang bertambah, dan nyeri yang sulit untuk bernapas. Hal ini tentu membutuhkan perawatan yang intensif dan komprehensif.

Upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah, untuk menangani penderita pneumonia adalah melakukan pelatihan bagi tenaga kesehatan, dimana tujuannya peserta latih mampu memahami dan mempraktekkan tatalaksana dan asuhan keperawatan pneumonia sesuai standart di tempat kerjanya masing-masing, dan pelatihan bagi tenaga non kesehatan diantaranya kader, tokoh masyarakat, tokoh agama, dimana tujuannya peserta latih mampu memahami dan melaksanakan kegiatan promosi pengendalian pneumonia melalui penyampaian informasi pneumonia yang benar kepada masyarakat umum (Kementrian Kesehatan RI, 2011)

Hasil yang diharapkan pemerintah adalah 100 % pneumonia di Indonesia tidak terjadi, namun pada hasilnya masih ada 20 % yang mengalami pneumonia. Maka sangatlah penting bagi kesehatan, khususnya perawat untuk memberikan

pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien sesuai dengan standart yang sudah ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang asuhan keperawatan melalui proses asuhan keperawatan pada klien dengan pneumonia secara komprehensif.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dengan pneumonia di paviliun Cempaka RSUD Jombang ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif pada klien dengan pneumonia di paviliun Cempaka RSUD Jombang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan pneumonia di paviliun Cempaka RSUD Jombang.
- b. Melakukan perumusan diagnosa keperawatan pasien dengan pneumonia di paviliun Cempaka RSUD Jombang.
- c. Melakukan intervensi yang tepat pada klien dengan pneumonia di paviliun Cempaka RSUD Jombang.
- d. Melakukan implementasi kepada klien dengan pneumonia di paviliun Cempaka RSUD Jombang.

- e. Melakukan evaluasi kepada klien dengan pneumonia di paviliun Cempaka RSUD Jombang.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pasien dengan Pneumonia di paviliun Cempaka RSUD Jombang.

1.4 Manfaat

Terkait dengan tujuan, maka tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1.4.1 Akademis

Hasil studi kasus ini merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal asuhan keperawatan pada klien dengan pneumonia.

1.4.2 Secara Praktis :

a. Bagi Pelayanan Keperawatan dirumah Sakit

Hasil studi kasus ini, dapat menjadi rujukan untuk pelayanan rumah sakit agar dapat melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan pneumonia dengan efektif dan efisien.

b. Bagi Penulis

Hasil ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi penulis berikutnya, yang akan melakukan studi kasus asuhan keperawatan pada klien dengan pneumonia.

c. Bagi Profesi Kesehatan

Sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang asuhan keperawatan pada klien dengan pneumonia.

1.5 Metode Penulisan

1.5.1 Metode Penyusunan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif observasional dalam bentuk studi kasus yaitu metode yang dibuat berdasarkan keadaan sebenarnya dan tertuju pada pemecahan masalah.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Wawancara

Data yang diambil/ diperoleh melalui percakapan baik dengan klien, keluarga maupun tim kesehatan lain.

b. Observasi

Data yang diambil melalui pengamatan yang dilakukan terhadap klien.

c. Pemeriksaan Fisik

Data yang diperoleh melalui pemeriksaan dengan cara inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi dan laboratorium yang dapat menunjang, mengakkan diagnosa dan penanganan selanjutnya.

1.5.3 Sumber Data

a. Data primer

Didapatkan melalui wawancara dan observasi terhadap pasien dan keluarga.

b. Data sekunder

Data sekunder didapatkan melalui : data yang diperoleh dari keluarga klien,

catatan medik dan catatan perawatan. Hasil-hasil perawatan yang menunjang, Catatan tenaga kesehatan lain yang terkait.

c. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data melalui bahan ilmiah dari buku-buku yang terkait dengan Pneumonia.

1.6 Sistematika Penulisan

Supaya lebih jelas dan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami studi kasus ini, secara keseluruhan dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1.6.1 Bagian awal, memuat halaman judul, persetujuan komisi pembimbing, pengesahan, kata pengantar, daftar isi.

1.6.2 Bagian inti, terdiri dari dua bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab berikut ini :

BAB 1 : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan studi kasus.

BAB 2 : Tinjauan pustaka, berisi tentang konsep penyakit dari sudut medis dan asuhan keperawatan klien dengan pneumonia, serta kerangka masalah.

BAB 3 : Tinjauan Kasus, berisi tentang Resume Kasus, Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Implementasi, Evaluasi.

BAB 4 : Pembahasan, berisi tentang Pembahasan tentang perbedaan antara Konsep Teori Pneumonia dengan kasus nyata pada pasien dengan Pneumonia diPengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Implementasi, Evaluasi.

BAB 5 : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

1.6.3 Bagian Akhir, berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.